

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian selalu menggunakan metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisis dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²

Berdasarkan sumber datanya, penelitian yang penulis lakukan menggunakan jenis Field Research, yaitu mengumpulkan data tentang keadaan lapangan yang menjadi obyek penelitian. Sifatnya deskriptif kualitatif penelitian ini di sebut kualitatif karena sumber data utama penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang di amati atau di wawancarai.

Pendekatan yang akan penulis gunakan adalah pendekatan psikologi, yaitu sebuah pendekatan yang berhubungan dengan jiwa. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui keadaan jiwa anak-anak jalanan saat mendapatkan penanaman pendidikan agama islam. Alasan penulis menggunakan pendekatan ini karena psikologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tingkah laku atau kegiatan psikis individu dalam hubungannya dengan lingkungan.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 03

² Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 36

³ Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Pedoman Ilmu, Jakarta, 1993, hlm. 04

Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini di maksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya yaitu terkait penerapan Pendidikan Agama Islam untuk anak jalanan di Pondok Pesantren Miftahul Amal Jiken, Blora.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁴ Adapun data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Seperti dikatakan Moelong, bahw kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan Pengurus dan Para Guru yang mengajarkan pendidikan agama Islam untuk anak jalanan di pondok pesantren Miftahul Amal dan anak jalanan yang belajar di pondok pesantren Miftahul Amal Jiken, Blora.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moelong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertasi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 107.

sekolah dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Miftahul Amal Jiken, Blora, dengan memfokuskan penelitian ini pada penerapan materi pendidikan Agama Islam untuk membentuk tingkah laku yang baik bagi anak jalanan. Penulis memilih lokasi tersebut karena di lokasi tersebut terdapat anak jalanan yang di gembung dan dididik materi Agama Islam di sekolah tersebut. Sehingga peneliti tertarik ingin meneliti mengenai hal tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiyah).⁵

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaanya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁶ Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.⁷

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.309.

⁶Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm 130.

⁷Afifudin dan Ahmad Saeban, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131.

Langkah-langkah dalam wawancara tersebut adalah, mempersiapkan bahan wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diketahui dari informan. Selanjutnya membuat jadwal dengan informan terkait waktu yang akan digunakan wawancara. Alat yang digunakan untuk wawancara adalah bolpoin dan buku sebagai alat pencatat hasil wawancara.

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mewawancarai beberapa informan diantaranya pengurus pondok pesantren, guru pengajar yang berkecimpung langsung dengan anak jalannya, anak-anak jalanan yang tercatat sebagai anak bimbingan di pondok pesantren miftahul amal.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁸ Observasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi terus terang atau samar-samar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan di pondok pesantren miftahul amal adalah dengan cara mengamati kondisi fisik pondok pesantren miftahul amal, sarana dan prasarana dan proses pendampingan, setelah itu dicatat kejadian-kejadian yang berkaitan dengan penerapan pendidikan agama islam. Data yang akan diperoleh adalah tentang kondisi fisik pondok pesantren miftahul amal baik kantor maupun beberapa tempat belajar yang digunakan untuk pendampingan belajar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Kencana, Jakarta, 2008, hlm. 115.

menumental seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa gambar, buku, surat ataupun berupa bentuk lain yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang sejarah berdirinya, ataupun mengenai struktur dari organisasi atau pengurus pondok pesantren miftahul amal, atau informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dokumentasi yang nantinya akan penulis dapatkan berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi, dokumen pribadi berupa foto-foto yang terkait dengan kegiatan pendampingan belajar anak jalanan maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dokumen resmi berupa struktur kepengurusan maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kelembagaan.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Untuk mendapat data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan criteria derajat kepercayaan. Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa criteria derajat kepercayaan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, akrab

⁹*Ibid.* hlm 32

dan terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci.

3. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji kredibilitas data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi ini penulis gunakan untuk menguji pemahaman

¹⁰Sugiyono, Bandung, *Op.Cit.*, hlm 375

peneliti dengan pemahaman informan dalam waktu atau situasi dan kondisi yang berbeda.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasilakhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekansejawat.

5. Kecukupan referensial

Maksud dari teknik ini adalah mengumpulkan bahan-bahan yang tercatat dan terekam untuk digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

6. Pengecekan anggota

Hal ini dilakukan dengan mengecek data. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹² Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara umum dibagi dalam tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹³

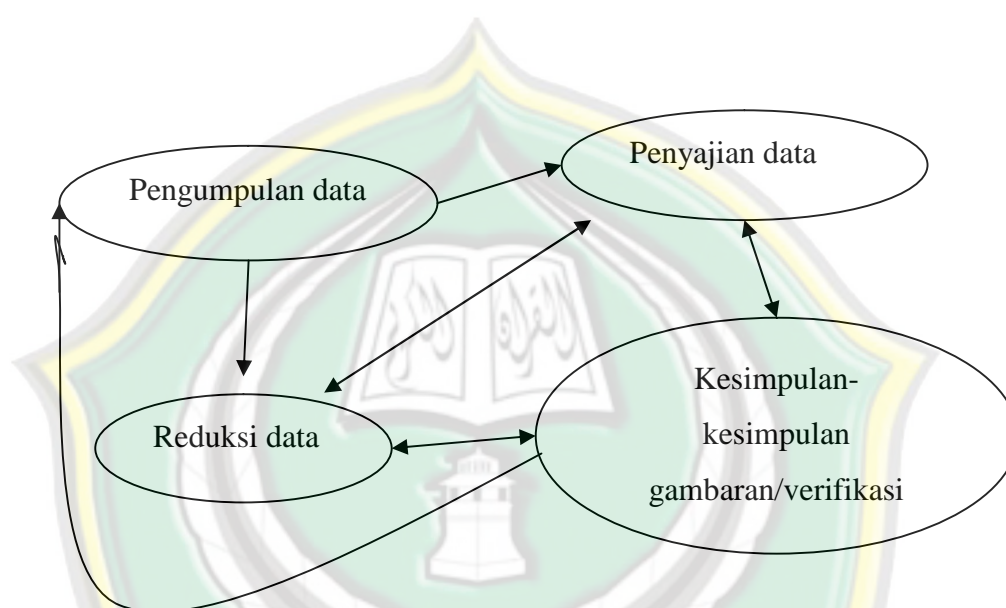
¹¹Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1999, hlm.175

¹²Lexy.J, Moleong, Bandung, *Op. cit.*, hlm. 248

¹³Sugiyono, Bandung, *Op. cit.*, hlm. 341

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁴

Gambar 3.1

Komponen dalam tehnik Analisis data¹⁵

Berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan di telaah. Selanjutnya

¹⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm 335.

¹⁵Noeng Muhadjir, Yogyakarta, *Op. cit.*, hlm. 338

setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.